

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.2 ANALISIS DATA MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL

Pada bab analisa dan pembahasan ini, penulis akan menguraikan langkah – langkah analisa data model persamaan struktural. Berikut ini adalah langkah – langkahnya :

4.2.1 Spesifikasi Model (*Model Spesification*)

Tahap pertama dari langkah – langkah untuk analisis data model persamaan struktural atau *Structural Equation Modeling* adalah :

4.2.1.1 Mengembangkan Model secara konseptual

Pada tahapan ini peneliti membuat model berdasarkan pengembangan hipotesis – hipotesis sebagai dasar dalam menghubungkan variabel laten dengan variabel laten lainnya serta indikator – dengan indikator lainnya. Model yang peneliti buat ini mengacu pada konsep SEM (*Structural Equation Modeling*).

Berikut ini adalah daftar variabel – variabel laten baik itu variabel laten endogen maupun variabel laten eksogen beserta indikator – indikatornya dan sumber – sumber yang menjadi dasar disusunnya pengembangan model penerimaan SCELE.

Tabel 4.1 Variabel Laten Eksogen dan Indikatornya

Variabel Laten Eksogen	Indikator
Content (Muylle <i>et al.</i> , 2006)	X1 Informasi yang ada di Scele dapat dipercaya
	X2 Scele selalu memperbaharui informasi mata kuliah
	X3 Informasi yang ada di Scele bermanfaat
	X4 Scele menyediakan informasi mata kuliah yang lengkap
Organization (Muylle <i>et al.</i> , 2006)	X5 Tampilan Scele bagus
	X6 Scele menyediakan akses secara individu
	X7 Scele mudah digunakan
	X8 Teks materi yang ditampilkan di Scele mudah dibaca
	X9 Saya dapat mengakses Scele dengan cepat
Technology (Muylle <i>et al.</i> , 2006)	X10 Menggunakan Scele secara teknis jarang ada masalah
	X11 Scele menggunakan teknologi mutakhir
Learning Community (Wang, 2003)	X12 Scele memudahkan saya untuk mendiskusikan suatu masalah / pertanyaan dengan mahasiswa lain
	X13 Scele memudahkan saya untuk mengakses informasi / materi yang dipublikasikan
	X14 Scele memudahkan saya untuk mendiskusikan suatu masalah / pertanyaan kepada dosen saya
	X15 Scele memudahkan saya untuk membagi pengetahuan yang saya ketahui dan pelajari kepada komunitas mahasiswa
Importance (Barki dan Hartwick's, 1989)	X16 Saya membutuhkan Scele untuk setiap mata kuliah
	X17 Scele itu penting untuk menunjang setiap mata kuliah
	X18 Scele itu relevan untuk menunjang mata kuliah MTI yang saya ambil

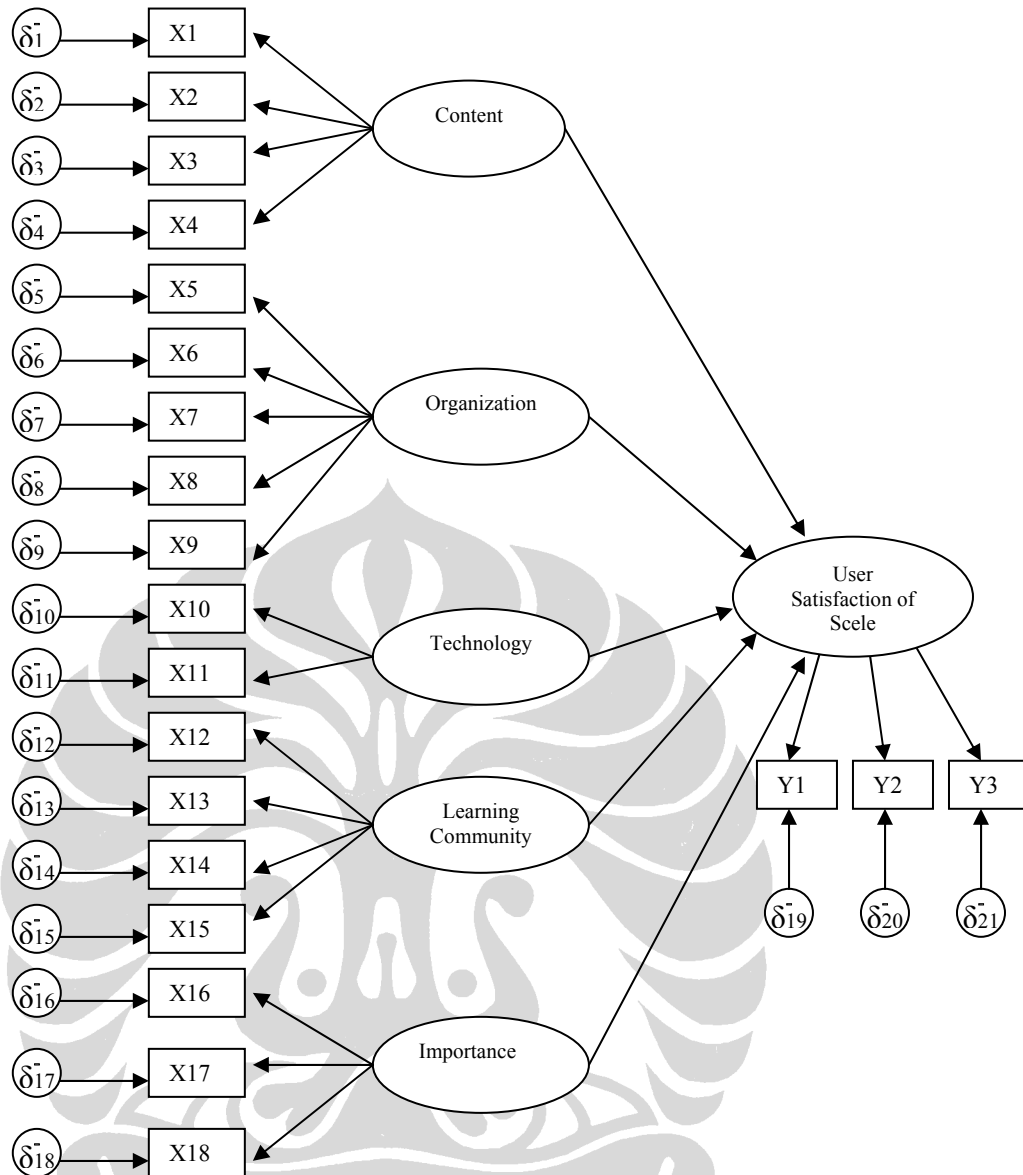
Tabel 4.2 Variabel Laten Endogen dan Indikatornya

Variabel Laten Endogen		Indikator
<i>User Satisfaction</i> (Santosa <i>et al.</i> , 2005)	Y1	Secara kualitas saya merasa puas dengan Scele
	Y2	Scele memenuhi harapan kebutuhan saya
	Y3	Menggunakan Scele itu menyenangkan

4.2.1.2. Menyusun Diagram Jalur

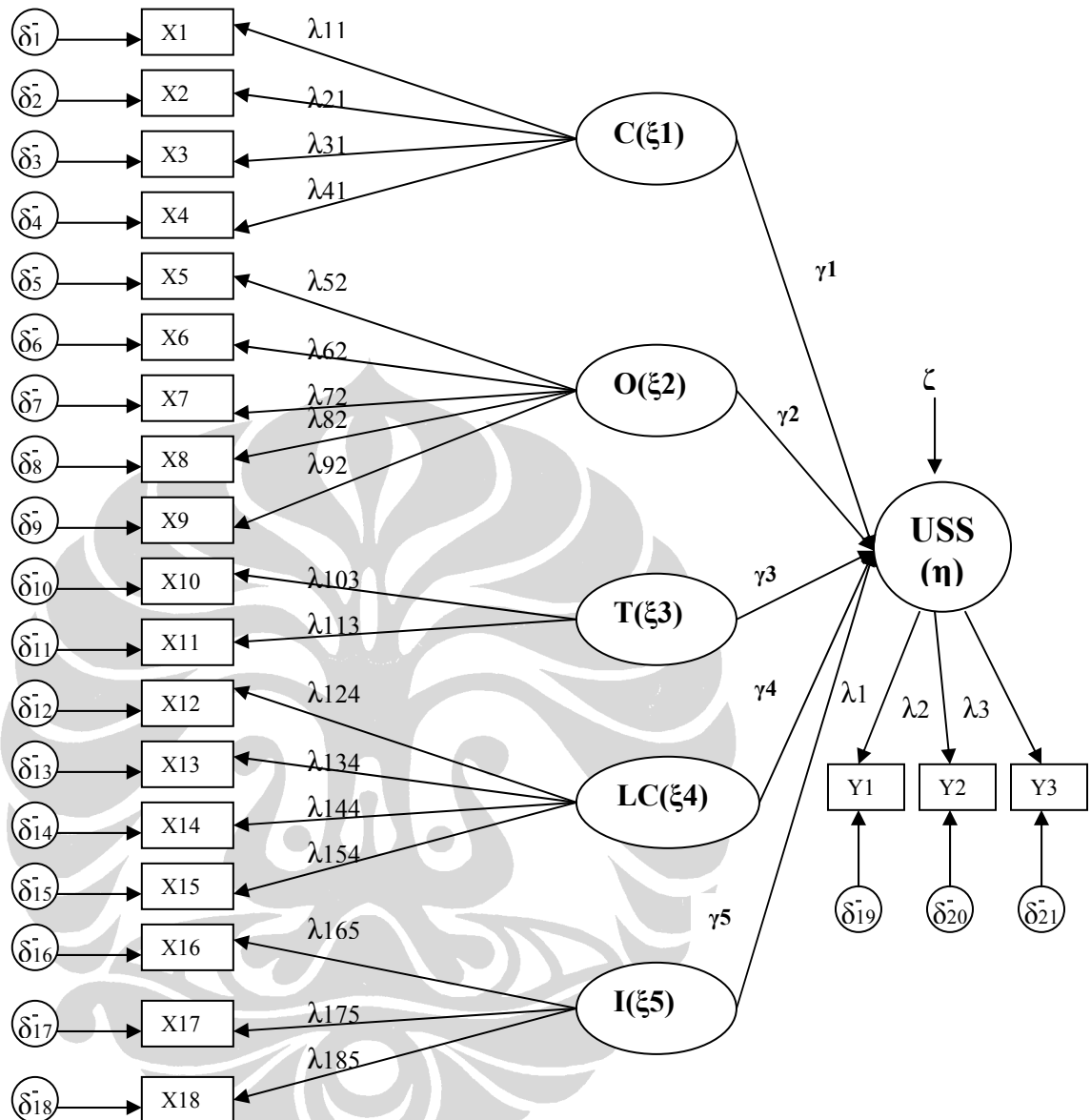
Menyusun diagram jalur atau dapat kita sebut model lintasan sangat penting untuk dilakukan karena akan memudahkan kita untuk menggambarkan hipotesis yang telah diajukan dalam mengembangkan model secara konseptual sebelumnya. Diagram jalur ini menggambarkan persamaan struktural diantara variabel – variabel yang ada beserta dengan kesalahan – kesalahan atau errornya masing – masing.

Berdasarkan teori, maka hipotesis yang diajukan ada lima seperti yang telah penulis ajukan sebelumnya. Pada gambar berikut akan ditunjukkan bahwa pada model tersebut terdapat satu variabel endogen dan lima variabel eksogen yang saling berhubungan juga dapat terlihat kesalahan – kesalahan yang terdapat pada indikator – indikator pada model ini.



Gambar 4.1 Diagram Jalur pada penelitian ini

4.2.1.3. Menerjemahkan Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural



Gambar 4.2 Diagram Jalur pada penelitian ini dalam simbol LISREL

4.2.2. Identifikasi Model (*Model Identification*)

Pada identifikasi model ini kita akan mengidentifikasi apakah model tersebut memiliki suatu nilai tertentu yang dapat diestimasi. Menurut peneliti ini adalah

suatu hal yang cukup rumit. Menurut para peneliti kita harus memprioritaskan hal – hal yang akan dilakukan dalam menganalisa data.

Pada lampiran pertama penulis memperlihatkan kuisisioner yang dibagikan kepada para responden, sehingga responden dapat dengan mudah mengisi kuisisioner yang telah disiapkan oleh penulis.

Kemudian pada *output* kedua memperlihatkan adanya matriks kovarian yang jelas. Pada lampiran ketiga adalah adanya informasi tentang spesifikasi parameter. Keluaran atau hasil dari *parameter specification* adalah hasil atau keluaran mengenai parameter – parameter yang akan diestimasi. Berdasarkan lampiran 3 tersebut maka parameter yang akan diestimasi adalah berjumlah 57.

Matriks yang pertama pada spesifikasi parameter adalah LAMBDA – Y, matriks ini memberi informasi mengenai estimasi yang menghubungkan antara variabel endogen dengan indikator – indikatornya. Jumlah parameter yang akan diestimasi pada variabel endogen ada 2 parameter.

Pada matriks yang kedua ini adalah matriks LAMBDA – X, matriks ini memberi informasi mengenai estimasi parameter yang menghubungkan variabel – variabel eksogen dengan indikator – indikatornya. Berdasarkan output yang didapatkan maka ada 18 parameter yang akan diestimasi.

Setelah itu matriks yang ketiga adalah GAMMA, matriks ini menunjukkan pengaruh antara variabel eksogen dengan variabel laten endogen. Dijelaskan pada hasil outputnya bahwa pengaruh variabel eksogen terhadap variabel laten endogen pada matriks ini diberi nilai 21 sampai dengan 25.

Matriks PHI menunjukkan hubungan antara sesama variabel eksogen. Lisrel akan mengkorelasikan variabel tersebut secara bebas. Spesifikasi parameter diberi angka 26 sampai dengan 35.

Matriks PSI adalah suatu matriks spesifikasi parameter yang menunjukkan kesalahan struktural dari variabel laten endogen akibat adanya jalur dari variabel laten eksogen.

Matriks selanjutnya adalah THETA-EPS. Matriks ini adalah matriks yang menunjukkan kesalahan pengukuran dari indikator – indikator variabel laten endogen. Berbeda dengan matriks THETA-EPS, matriks THETA-DELTA adalah matriks yang memberikan informasi tentang kesalahan – kesalahan pengukuran dari indikator – indikator variabel laten eksogen.

Maka jumlah seluruh variabel yang akan diestimasi dari hasil output spesifikasi parameter adalah 57. Matriks ini dapat dilihat pada lampiran 3.

Hitung nilainya :

$$S = \frac{(3+18)(3+18+1)}{2} = 231$$

Nilai t adalah 57 (Nilai yang akan diestimasi seperti yang terdapat dalam output Lisrel pada spesifikasi parameter). Sehingga nilai t lebih kecil dari nilai S dibagi 2 sehingga *model ini teridentifikasi*. Pada jenis model yang nilai t-nya lebih kecil dari nilai S maka jenis model ini memenuhi syarat *overidentified* (hal ini adalah syarat model yang dapat dianalisis).

4.2.3. Estimasi (*Estimation*)

Menurut Weston & Gore (2006) ada beberapa prosedur estimasi termasuk Maximum Likelihood, *least squares* (LS), *unweighted LS*, *generalized LS* dan *asymptotic distribution free* (ADF). Peneliti harus menyeleksi yang mana metode estimasi yang utama yang akan digunakan pada analisa mereka. Ada baik buruknya pada setiap metode tersebut, maka peneliti harus memutuskan metode mana yang akan digunakan pada penelitian mereka.

Salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh peneliti adalah apakah data tersebut terdistribusi secara normal? *Maximum Likelihood* dan metode generalized LS mengasumsikan multivariate secara normal, sedangkan LS dan ADF tidak. Estimasi LS tidak menyediakan kesimpulan yang benar untuk populasi suatu sampel, tetapi ADF valid ketika sampel cukup besar. Salah satu teknik yang paling umum yaitu *Maximum Likelihood*, adalah yang paling sempurna untuk meminimalkan kesalahan dari asumsi normal (Anderson & Gerbing, 1984) dan beberapa peneliti memilih untuk menggunakan *Maximum Likelihood* ketika data mereka menjadi tidak normal.

Jika ada data yang tidak normal, maka peneliti memiliki tiga pilihan (Kline, 2005). Yang pertama, peneliti menganalisa data yang tidak normal dengan mengoreksinya dengan statistik, seperti menguji *goodness-of-fit* dan *robust standar error* untuk mengurangi bias (Kline, 2005). Yang kedua, peneliti mengubah data dan menganalisa data dengan ML atau *LS estimation*. Jika peneliti mengubah skala data orisinal untuk membenarkan hasil interpretasi. Yang ketiga peneliti boleh mengestimasi data yang tidak normal dengan metode seperti ADF. Tetapi ADF membutuhkan data yang besar di atas 500.

Pada penelitian ini penulis mengestimasi dengan menggunakan metode *Maximum Likelihood*.

4.2.4. Penilaian Model Fit dan Interpretasi (*Model Fit and Interpretation*)

Setelah diestimasi maka tahap selanjutnya adalah mengevaluasi model yang telah diajukan sebelumnya. Tahapan evaluasi ini adalah penilaian model fit. Suatu

model dikatakan fit apabila matriks kovarian pada suatu model tersebut memiliki nilai yang sama dengan data matriks kovarian yang diamati. Model fit ini dapat dinilai dengan cara menguji berbagai macam, indeks fit yang peneliti dapatkan dari program LISREL (*LI*near *Str*uctural *REL*ations).

Pada penilaian model fit ini ada konsep yang diperkenalkan oleh Hair *et al.*, (1998), pada persamaan struktural yaitu :

1. *Overall model fit* (mengevaluasi kecocokan model menyeluruh)
2. *Measurement model fit* (mengevaluasi kecocokan model pengukuran)
3. *Structural Model fit* (mengevaluasi kecocokan model struktural)

Selanjutnya akan dibahas satu persatu uji kecocokan pada konsep persamaan struktural tersebut.

4.2.4.1 Mengevaluasi Kecocokan Model Keseluruhan (*Overall model fit*)

Pada evaluasi model menyeluruh ini akan dijelaskan bahwa dalam penilaian model fit tidak hanya mengandalkan kepada satu indeks saja tetapi ada beberapa indeks yang dapat kita jadikan acuan dalam menilai model fit.

Pada dasarnya evaluasi ini mengandung perdebatan para ahli dan peneliti, walaupun demikian GOF masih cukup baik untuk mengukur atau mengevaluasi kecocokan model menyeluruh atau *overall model fit*.

Oleh karenanya para peneliti hendaknya dapat menilai model fit ini dengan seluruh indeks model fit yang terdapat pada *output* lisrel yang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Tabel Hasil Estimasi

Ukuran GOF	Ukuran Tingkat Kecocokan	Hasil Estimasi	Tingkat Kecocokan
Chi-Square P	Nilai yang kecil $P > 0.05$	$\chi^2 = 407.64$ $P = 0.0$	Kurang Baik
NCP Interval	Nilai yang kecil Interval yang sempit	227.93 (173.37;290.21)	Kurang Baik
RMSEA	$RMSEA \leq 0.08$	0.10	Kurang Baik
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI <i>saturated</i>	ECVI = 4.13, Saturated = 3.70, Independence = 30.10	Kurang Baik
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC <i>saturated</i> AIC < Saturated dan Independence	AIC = 515.93, Saturated ECVI = 3.7, Independence ECVI = 30.10	Kurang Baik
CAIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan CAIC <i>saturated</i> CAIC < Saturated dan Independence	CAIC = 734.60, Saturated ECVI = 1348.18, Independence ECVI = 3843.52	Baik (<i>Good Fit</i>)
NFI	$NFI \geq 0.90$	0.89	Kurang Baik
NNFI	$NNFI \geq 0.90$	0.92	Baik (<i>Good Fit</i>)
CFI	$CFI \geq 0.90$	0.93	Baik (<i>Good Fit</i>)
IFI	$IFI \geq 0.90$	0.93	Baik (<i>Good Fit</i>)
RFI	$RFI \geq 0.90$	0.87	Kurang Baik
SRMR	Standarized RMR ≤ 0.08 (Weston & Gore.,2006)	0.078	Baik (<i>Good Fit</i>)
GFI	$GFI \geq 0.90$	0.77	Kurang Baik
AGFI	$AGFI \geq 0.90$	0.69	Kurang Baik

Berikut ini adalah indeks – indeks fit yang digunakan sebagai indikator penilaian atau evaluasi model fit.

1. Chi-Square

Model pada penelitian ini memiliki nilai *chi-square* sebesar 407.64 dengan *degree of freedom* sebesar 174. Probabilitas *chi-square* adalah 0.0 ($P = 0.0$). Yang diinginkan adalah model yang *chi – square* yang kecil dan $P > 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam perhitungan *chi-square* model ini kurang fit.

2. χ^2 / df

Indikator *goodness of fit* selanjutnya adalah rasio perbandingan antara nilai *chi-square* dengan *degree of freedom* (χ^2 / df). Rasio χ^2 / df model penelitian ini adalah $407.64 / 174 = 2.34$. Hasil tersebut lebih rendah dari cut-off model fit yang disarankan oleh Wheaton (1977), yaitu 5, dan sedikit lebih tinggi daripada yang dianjurkan oleh Carmines dan Mervin (1981) yaitu 2. Sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan mengendalikan kompleksitas model (yang diproksikan dengan jumlah *degrees of freedom*), model sebenarnya memiliki fit yang cukup baik (Ghozali *et al.*, 2005).

3. GFI

Nilai GFI berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai GFInya adalah 0 maka bisa dikatakan bahwa model tersebut adalah buruk. Jika nilai GFI model tersebut adalah 1 maka model tersebut *perfect fit* (sempurna). Oleh karenanya nilai GFI berkisar antara 0 – 1. (Ho, 2006)

Nilai GFI pada model ini adalah 0.77. Maka bisa dikatakan model ini kurang fit karena menurut penelitian terbaru nilai GFI dinilai fit apabila nilainya di atas 0.90.

4. CFI

Menurut Bentler (1990) suatu model dikatakan fit bila nilai CFI berkisar antara 0 sampai dengan 1. Bila nilai CFI mendekati 1 maka bisa dikatakan bahwa model tersebut fit (Weston & Gore, 2006). Nilai CFI pada model adalah 0.93. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa model pada penelitian ini bisa dikatakan fit.

5. RMSEA

RMSEA model pada penelitian ini adalah 0.1. Nilai ini lebih besar dari 0.08. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model ini kurang fit.

6. SRMR

Nilai SRMR yang diterima sebagai model yang fit adalah dengan nilai kurang dari .10 (Worthington, 2006). Nilai SRMR pada model ini adalah 0.078. Maka bisa dikatakan bahwa model ini kurang fit. Menurut Weston & Gore (2006) nilai SRMR yang termasuk fit adalah bila nilai tersebut ≤ 0.08 .

7. AIC dan CAIC

Pada model ini nilai AIC adalah 515.93, nilai ini lebih rendah dari nilai *independence* AIC yang sebesar 3762.96. Tetapi nilai AIC lebih tinggi dari pada nilai AIC *saturated* yang sebesar = 462.00. Nilai CAIC adalah 7734.60, nilai ini lebih rendah dari nilai *independence* dan *saturated* CAIC. Untuk penilaian AIC dan CAIC termasuk tidak fit.

8. ECVI

Expected Cross Validation Index pada model penelitian ini adalah sebesar 4.13, sedangkan *ECVI for Independence Model* = 30.10. Sedangkan nilai *ECVI for saturated* adalah 3.7. Nilai *ECVI* lebih rendah dari nilai *ECVI for Independence Model*. Seharusnya nilai *ECVI* model lebih kecil dari nilai *Saturated* dan *Independence* *ECVI*. Menandakan bahwa model ini kurang fit.

9. NFI

Suatu model dikatakan *good fit* bila memiliki nilai *NFI (Normed Fit Index)* lebih besar dari 0.9. Menurut Bentler (1989) nilai suatu model dikatakan fit bila nilai tersebut berkisar antara 0 – 1. Model pada penelitian ini memiliki nilai *NFI* sebesar 0.89, sehingga hal ini menunjukkan bahwa

model ini fit. Pada penelitian terbaru nilai NFI dikatakan fit bila nilai NFI lebih besar dari 0.9.

4.2.4.2 Mengevaluasi Kecocokan Model Pengukuran (*Measurement Model Fit*)

Bila telah selesai mengevaluasi model fit dan hasilnya diterima maka hal selanjutnya yang dapat kita lakukan adalah menguji konstruk secara terpisah melalui :

1. Menguji / mengevaluasi terhadap validitas dari model pengukuran
2. Menguji / mengevaluasi terhadap reabilitas dari model pengukuran.

4.2.4.2.1 Pengujian Terhadap Validitas

Beberapa peneliti seperti Rigdon *et al.*, (1991) dan Doll *et al.*, (1994) mengatakan bahwa suatu variabel atau indikator memiliki validitas yang baik terhadap variabel latennya bila memenuhi kriteria seperti di bawah ini :

1. Bila indikator tersebut nilai t muatan faktornya / *loading factor* lebih besar dari nilai kritis ≥ 1.96 . (Weston & Gore, 2006)
2. Apabila signifikansi pengaruh variabel tersebut ≥ 0.70 (Rigson & Ferguson, 1991) atau menurut Hair *et al.*, (1995) sebesar ≥ 0.50 .

Berikut ini adalah tabel nilai signifikansi pengaruh dan nilai t pada masing – masing indikator.

Tabel 4.4 Tabel Validitas

Variabel Laten	Indi - kator	Signifikansi Pengaruh (λ) ≥ 0.50 Hair <i>et al.</i> , (1995)	Nilai $t \geq 1.96$ Weston & Gore (2006)	Keterangan
Content (C)	X1	0.54	6.13	Valid
	X2	0.94	7.28	Valid
	X3	0.63	7.99	Valid
	X4	0.96	7.25	Valid
Organization (O)	X5	1.01	8.40	Valid
	X6	0.66	6.01	Valid
	X7	1.01	10.31	Valid
	X8	0.81	10.06	Valid
	X9	0.73	5.77	Valid
Technology (T)	X10	0.84	7.26	Valid
	X11	1.09	9.70	Valid
Learning Community (LC)	X12	0.80	8.68	Valid
	X13	0.73	8.73	Valid
	X14	0.91	10.63	Valid
	X15	0.85	10.16	Valid
Importance (I)	X16	0.87	10.71	Valid
	X17	0.82	13.11	Valid
	X18	0.70	10.33	Valid
User Satisfaction (USS)	Y1	0.95	-	Valid
	Y2	1.04	15.06	Valid
	Y3	0.78	9.41	Valid

Kesimpulan yang dapat diambil dari nilai t dan λ adalah bahwa keseluruhan indikator – indikator yang berhubungan dengan variabel – variabel laten endogen maupun eksogen dapat dikatakan valid dan variabel – variabel tersebut mampu untuk mewakili masing – masing variabel laten endogen dan eksogen dalam penelitian ini.

4.2.4.2.2 Pengujian terhadap Reliabilitas

Pengujian terhadap reliabilitas terhadap suatu indikator berdasarkan nilai R². Realibilitas adalah konsistensi suatu pengukuran. Reliabilitas tinggi menunjukkan bahwa indikator – indikator mempunyai konsistensi tinggi dalam mengukur konstruk latennya. (Wijanto, 2008)

Tabel 4.5 Tabel Reliabilitas

Variabel Laten	Indikator	R²	Error Variance
Content (C)	X1	0.31	0.65
	X2	0.41	1.26
	X3	0.48	0.43
	X4	0.41	1.33
Organization (O)	X5	0.49	1.08
	X6	0.28	1.10
	X7	0.65	0.54
	X8	0.63	0.38
	X9	0.26	1.47
Technology (T)	X10	0.40	1.04
	X11	0.70	0.52
Learning Community (LC)	X12	0.50	0.63
	X13	0.51	0.52
	X14	0.67	0.40
	X15	0.63	0.42
Importance (I)	X16	0.67	0.37
	X17	0.88	0.095
	X18	0.63	0.28
User Satisfaction (USS)	Y1	0.80	0.23
	Y2	0.87	0.17
	Y3	0.50	0.62

Evaluasi terhadap realibilitas dari model pengukuran dapat juga menggunakan *composite reliability measure* (ukuran reabilitas komposit) yang dapat kita sajikan dengan rumus sebagai berikut (Brown, 1989)

$$\rho = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda) + \sum \theta}$$

ρ = *composite reliability*

λ = *loading indicator*

θ = *error variance indicator*

1. Content

$$\begin{aligned} (\sum \lambda)^2 &= (0.54 + 0.94 + 0.63 + 0.96)^2 \\ &= (3)^2 \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (\sum \theta) &= (0.65 + 1.26 + 0.43 + 1.33) \\ &= 3,6 \end{aligned}$$

$$\rho_c = \frac{9}{9 + 3.6} = 0.7 \text{ (diterima)}$$

2. Organization

$$\begin{aligned} (\sum \lambda)^2 &= (1.01 + 0.66 + 1.01 + 0.81 + 0.73)^2 \\ &= (4,2)^2 \\ &= 17,6 \end{aligned}$$

$$(\sum \theta) = (1.08 + 1.10 + 0.54 + 0.38 + 1.47)$$

$$= 4,5$$

$$\rho_o = \frac{17.6}{17.6+4.5} = 0.8 \text{ (diterima)}$$

3. Technology

$$(\Sigma \lambda)^2 = (0.84 + 1.09)^2 =$$

$$= (1.9)^2$$

$$= 3.6$$

$$(\Sigma \theta) = (1.4 + 0.52) = 0$$

$$= 1.9$$

$$\rho_t = \frac{3.6}{3.6+1.9} = 0.7 \text{ (diterima)}$$

4. Learning Community

$$(\Sigma \lambda)^2 = (0.80 + 0.73 + 0.91 + 0.85)^2 =$$

$$= (3.2)^2$$

$$= 10.2$$

$$(\Sigma \theta) = (0.63 + 0.52 + 0.40 + 0.42)^2 =$$

$$= 1.9$$

$$\rho_{lc} = \frac{10.2}{10.2+1.9} = 0.8 \text{ (diterima)}$$

5. Importance

$$(\Sigma \lambda)^2 = (0.87 + 0.82 + 0.70)^2 =$$

$$= (2.3)^2$$

$$= 5.3$$

$$(\Sigma \theta) = (0.37 + 0.095 + 0.28)$$

$$= 0.7$$

$$\rho_i = \frac{5.3}{5.3+0.7} = 0.9 \text{ (diterima)}$$

6. User Satisfaction

$$\begin{aligned}(\Sigma \lambda)^2 &= (0.95 + 1.04 + 0.78)^2 \\ &= (2.7)^2 \\ &= 7.3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(\Sigma \theta) &= (0.23 + 0.17 + 0.62) \\ &= 1\end{aligned}$$

$$\rho_{uss} = \frac{7.3}{7.3+1} = 0.9 \text{ (diterima)}$$

Dari hasil perhitungan *composite reliability* di atas maka ukuran *cut off* yang bagus menurut Bagozzi *et al.*, (1988) adalah 0.60. Sehingga *composite reliability* model pada penelitian ini adalah cukup bagus.

4.2.4.3 Mengevaluasi Kecocokan Model Struktural (*Structural Model Fit*)

Pada tahapan ini penulis akan mengukur model struktural pada penelitian ini. Berikut ini adalah model struktural dari penelitian penulis:

$$USS = \gamma_1 C + \gamma_2 O + \gamma_3 T + \gamma_4 LC + \gamma_5 I + \zeta$$

Untuk menguji persamaan yang telah dibuat maka yang harus peneliti lakukan adalah peneliti dapat menggunakan kembali faktor *squared multiple correlation* atau yang disebut R^2 . R^2 menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lainnya.

Berikut ini adalah tabel ringkasan dari *Squared Multiple Correlation* (R^2):

Tabel 4.6 Tabel R² Variabel USS

Persamaan struktural untuk variabel	<i>Squared Multiple Correlation (R²)</i>
USS	0.72

Dapat dilihat hasil pada tabel di atas yang menunjukkan satu persamaan variabel endogen yang memiliki nilai yang signifikan yaitu 0.72. Nilai ini berada di atas nilai yang signifikan yaitu 0.60. Hal yang dapat diambil dari tabel tersebut adalah variabel – variabel seperti *content, organization, technology, learning community, importance* memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil dari *user satisfaction of scele*.

Secara keseluruhan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa persamaan yang diajukan oleh penulis menunjukkan hasil yang signifikan (variabel yang diukur memiliki pengaruh yang besar pada variabel lainnya) dan *measurement fit* (tingkat kecocokan) yang cukup baik yang menggambarkan hubungan – hubungan antara variabel – variabel yang tergambar dari penelitian ini.

4.2.4.4. Pengujian Hipotesis model

H1 : *Content (C)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*

(Muylle *et al.*, 2006)

H2 : *Organization (O)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*

(Muylle *et al.*, 2006)

H3 : *Technology (T)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*

(Muylle *et al.*, 2006)

H4 : *Learning Community (LC)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of*

SCELE (USS) (Wang, 2003)

H5 : *Importance (I)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*

(Barki and Hartwick's, 1989)

Pada penelitian ini ada enam hipotesis yang dapat dibuat satu persamaan struktural seperti di bawah ini :

$$USS = \gamma_1 C + \gamma_2 O + \gamma_3 T + \gamma_4 LC + \gamma_5 I + \zeta$$

Pada persamaan ini melibatkan hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3, hipotesis 4 dan hipotesis 5, dan menghasilkan output sebagai berikut :

$$USS = 0.44 * C + 0.033 * O + 0.25 * T + 0.29 * LC - 0.062 * I, \text{Errorvar.} = 0.28, R^2 = 0.72$$

(0.14)	(0.13)	(0.19)	(0.12)	(0.089)	(0.064)
3.22	0.25	1.36	2.44	-0.70	4.28

Pada output di atas memperlihatkan signifikansi variabel – variabel laten pada penelitian ini yaitu *content (C)*, *organization (O)*, *technology (T)*, *learning community (LC)*, *importance (I)*.

Nilai t dari koefisien C adalah 3.22 nilai ini lebih besar dari 1.96. Sedangkan nilai koefisien *Content* yaitu 0.44. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Content* secara signifikan memiliki pengaruh terhadap *User Satisfaction (USS)* sebesar 0.44, hal ini berarti variabel *Content* memberikan pengaruh sebesar 44%

terhadap variabel *User Satisfaction (USS)*. Hal ini berarti bahwa peningkatan satu unit variabel *Content* meningkatkan *USS* sebesar 0.44. Kesimpulannya adalah **Hipotesis 1 diterima.**

Variabel laten kedua pada persamaan ini adalah *Organization* yang memiliki nilai koefisien O adalah 0.033. Nilai ini lebih kecil dari 1.96 sehingga menyebabkan variabel ini tidak signifikan berpengaruh terhadap *user satisfaction of scele*. Sehingga kesimpulannya adalah **Hipotesis 2 ditolak.**

Variabel laten ketiga adalah *technology* yang memiliki koefisien 0.25. Nilai ini lebih kecil dari 1.96. Variabel *technology* ini memiliki nilai t sebesar 1.36. Karena nilai koefisien variabel ini adalah 0.25 maka nilai variabel ini lebih kecil dari 1.96, hal ini menyebabkan variabel ini tidak signifikan berpengaruh pada variabel endogen *User Satisfaction (USS)*. Oleh karenanya kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah **Hipotesis 3 ditolak.**

Pada variabel laten yang keempat adalah *learning community* yang memiliki nilai t sebesar 2.44 yang berarti nilai ini di atas nilai 1.96. Nilai koefisien variabel *learning community (LC)* adalah 0.29. Dengan menunjuk pada nilai t yang lebih kecil dari 1.96 maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Learning Community* signifikan terhadap *User Satisfaction (USS)*. Nilai koefisien 0.29 yang berarti variabel *Learning Community (LC)* memberikan pengaruh sebesar 29% terhadap *USS*. Dapat juga dijelaskan bahwa peningkatan satu unit *LC* dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan nilai *USS* sebesar 0.29. Kesimpulannya **Hipotesis 4 diterima.**

Variabel laten *Importance* memiliki nilai t sebesar -0.7. Nilai *LC* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *User Satisfaction (USS)*. Nilai t dari variabel laten *Importance* di bawah nilai 1.96. Dan nilai koefisien dari variabel

laten *Importance* adalah -0.062. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 5 ditolak.**

4.3 Pembahasan Model Sebelum Modifikasi

Pada penelitian ini penulis mengusulkan ada 5 hipotesis yang diuji pada penelitian ini. Dan pada pengujian tersebut ternyata ada dua hipotesis yang diterima dan tiga hipotesis yang ditolak.

Pengujian terhadap hipotesis 1 memberikan kesimpulan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laten *Content (C)* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *User Satisfaction (USS)*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa informasi yang ada di Scele dapat dipercaya. Juga pernyataan Scele selalu memperbaharui informasi mata kuliah menurut persepsi mahasiswa hal ini dapat diterima. Mahasiswa juga merasakan manfaat yang didapat dari menggunakan Scele. Begitu juga pernyataan bahwa Scele menyediakan informasi mata kuliah yang lengkap dapat diterima oleh mahasiswa.

Pada pengujian hipotesis 2 memberikan kesimpulan bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laten *Organization* memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel laten *User Satisfaction (USS)*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak merasa atau kurang puas bahwa tampilan Scele itu bagus. Kemudian pada pernyataan Scele menyediakan akses secara individu juga demikian, dukungan indikator ini lemah terhadap *User Satisfaction (USS)*. Pernyataan Scele itu mudah digunakan juga tidak mempengaruhi secara positif terhadap *User Satisfaction (USS)*. Demikian juga dengan pernyataan teks

materi yang ditampilkan di Scele mudah dibaca memberikan hasil yang lemah terhadap hasil yang signifikan terhadap *USS*, hal yang sama juga terhadap pernyataan saya dapat mengakses Scele dengan cepat indikator ini mendapat dukungan yang lemah.

Pada pengujian hipotesis 3 yaitu *technology* memiliki pengaruh yang lemah terhadap *User Satisfaction (USS)*. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa merasa bahwa menggunakan Scele itu banyak masalah dan mereka kurang merasakan bahwa Scele itu menggunakan teknologi mutakhir.

Pengujian hipotesis 4 yaitu *learning community* berpengaruh secara positif terhadap *User Satisfaction (USS)*. Mahasiswa setuju bahwa Scele memudahkan mereka untuk mendiskusikan suatu masalah atau pertanyaan terhadap mahasiswa lain, sehingga hal ini berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction (USS)*. Kemudian mahasiswa juga merasakan kemudahan dalam mengakses informasi atau materi yang dipublikasikan di Scele. Indikator selanjutnya juga berpengaruh secara positif terhadap *User Satisfaction (USS)* karena mahasiswa merasa bahwa mahasiswa dapat mudah mendiskusikan pertanyaan yang diajukan kepada dosen mereka. Mahasiswa juga merasa mudah untuk berbagi pengetahuan yang mereka ketahui dan pelajari kepada komunitas mahasiswa.

Pada hipotesis 5 menyatakan bahwa *Importance* memiliki pengaruh negatif terhadap *User Satisfaction (USS)*. Untuk hipotesis ini mahasiswa merasa tidak membutuhkan Scele untuk setiap mata kuliah. Juga mahasiswa tidak merasa Scele itu penting untuk menunjang setiap mata kuliah. Demikian juga pernyataan Scele itu relevan terhadap mata kuliah MTI yang diambil, hal ini memiliki pengaruh yang lemah.

4.4 Analisis Data Model Setelah Modifikasi

Terkadang suatu model yang diuji tidak memiliki fit yang baik. Oleh karenanya tujuan utama dari modifikasi model adalah agar dapat menghasilkan fit yang lebih baik. Pada penelitian ini penulis akan memodifikasi model agar model pada penelitian ini dapat dikoreksi sehingga dapat menjadi lebih baik karena nilai *chi-square* terhadap model ini besar.

Biasanya bila ternyata model yang kita bangun harus dimodifikasi maka program Lisrel akan menunjukkan :

1. Saran yang harus peneliti lakukan untuk menambah lintasan jalur atau hubungan kausal dari variabel laten ke variabel teramati.
2. Saran untuk menambahkan varians kesalahan atau *error variance* antara sebuah variabel teramati dengan variabel teramati (*observed variable*) yang lainnya. Pada program kita menuliskan Options:SC, maka kita akan dapat melihat pesan dari Lisrel agar kita dapat menurunkan *chi-square* melalui pernyataan yang dapat kita tuliskan pada program simplis.

Adapun pernyataan yang akan ditambahkan pada program simplisnya adalah :

```
Let error covariance between X4 and X2 free
Let error covariance between X10 and X9 free
Let error covariance between X8 and X7 free
Let error covariance between X13 and X8 free
Let error covariance between X4 and X3 free
```

Sebagai hasilnya jumlah keseluruhan indeks fitnya meningkat, nilai – nilainya membaik. Juga ditandai nilai *chi-square* yang menurun.

4.4.1 Mengevaluasi Kecocokan Keseluruhan Model

Berikut ini adalah tabel perbandingan hasil estimasi dan hasil estimasi yang telah dimodifikasi. Hasil estimasi yang pertama menunjukkan hasil estimasi variabel – variabel pada penelitian ini. Kemudian yang kedua adalah hasil estimasi model yang telah dimodifikasi. Terlihat pada tabel bahwa nilai *Chi-Square* menjadi menurun dengan adanya modifikasi ini.

Tabel 4.7 Tabel Perbandingan Hasil Estimasi

Ukuran Tingkat Kecocokan	Hasil Estimasi	Hasil Estimasi sesudah modifikasi
Nilai yang kecil $P > 0.05$	$X^2 = 407.64$ $P = 0.0$	$\chi^2 = 169$ $P = 0.00$
Nilai yang kecil Interval yang sempit	227.93 (173.37;290.21)	125.63 (81.83 ; 177.30)
$RMSEA \leq 0.08$	0.10	0.077
Nilai ECVI model < dari nilai <i>saturated</i> dan <i>Independence ECVI</i>	ECVI = 4.13, Saturated =3.70, Independence=30.10	ECVI = 3.35, Saturated =3.70, Independence=30.10
Nilai AIC model < dari nilai <i>saturated</i> dan <i>Independence AIC</i>	AIC = 515.93, Saturated ECVI = 3.7, Independence ECVI = 30.10	AIC = 418.63, Saturated AIC = 462.00, Independence AIC = 3843.52
Nilai CAIC model < dari nilai <i>saturated</i> dan <i>Independence CAIC</i>	CAIC = 734.60, Saturated ECVI = 1348.18, Independence ECVI = 3843.52	CAIC = 656.48, Saturated ECVI = 1348.18, Independence ECVI = 3843.52
$NFI \geq 0.90$	0.89	0.92
$NNFI \geq 0.90$	0.92	0.95
$CFI \geq 0.90$	0.93	0.96
$IFI \geq 0.90$	0.93	0.96
$RFI \geq 0.90$	0.87	0.90
Standarized RMR ≤ 0.05	0.078	0.068
$GFI \geq 0.90$	0.77	0.82
$AGFI \geq 0.90$	0.69	0.75

Tabel berikut ini menjelaskan tingkat kecocokan dari variabel – variabel yang telah diestimasi.

Tabel 4.8 Tabel Sesudah Modifikasi

Ukuran Tingkat Kecocokan	Hasil Estimasi sesudah modifikasi	Tingkat Kecocokan
Nilai yang kecil $P > 0.05$	$\chi^2 = 169$ $P = 0.00$	Kurang Baik
Nilai yang kecil Interval yang sempit	125.63 (81.83 ; 177.30)	Kurang Baik
$RMSEA \leq 0.08$	0.077	Baik (Good Fit)
Nilai ECVI model < dari nilai <i>saturated</i> dan <i>Independence ECVI</i>	ECVI = 3.35, Saturated =3.70, Independence=30.10	Baik (Good Fit)
Nilai AIC model < dari nilai <i>saturated</i> dan <i>Independence AIC</i>	AIC = 418.63, Saturated AIC = 462, Independence AIC = 3843.52	Baik (Good Fit)
Nilai CAIC model < dari nilai <i>saturated</i> dan <i>Independence CAIC</i>	CAIC = 656.48, Saturated ECVI = 1348.18, Independence ECVI = 3843.52	Baik (Good Fit)
$NFI \geq 0.90$	0.92	Baik (Good Fit)
$NNFI \geq 0.90$	0.95	Baik (Good Fit)
$CFI \geq 0.90$	0.96	Baik (Good Fit)
$IFI \geq 0.90$	0.96	Baik (Good Fit)
$RFI \geq 0.90$	0.90	Baik (Good Fit)
$SRMR \leq 0.08$ (Weston <i>et al.</i> , 2006)	0.068	Baik (Good Fit)
$GFI \geq 0.90$	0.82	Kurang Baik
$AGFI \geq 0.90$	0.75	Kurang Baik

Kesimpulan dari tabel di atas adalah untuk model yang dimodifikasi mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan model tersebut memiliki kecocokan yang baik atau *Good Fit*.

4.4.2 Mengevaluasi Kecocokan Model Pengukuran

Tahapan ini sangat penting untuk menguji apakah model yang penulis bangun cocok atau tidak untuk dikembangkan modelnya.

4.4.2.1 Pengujian Terhadap Validitas

Pengujian terhadap validitas indikator – indikator variabel laten adalah mutlak harus dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi data – data yang telah diolahnya. Peneliti dapat menentukan batasan – batasan menurut sumber yang terpercaya. Hal ini diserahkan kepada penulis untuk memilih batasan berapa agar indikator dapat dihapus atau dikeluarkan dari variabel laten.

Batasan nilai signifikansi pengaruh atau lamda adalah sebesar ≥ 0.50 . Oleh karenanya pada nilai – nilai signifikansi pada tabel berikut tidak terdapat nilai yang dibawah nilai 0.50. Nilai $t \geq 1.96$ ini diusulkan oleh Weston & Gore (2006). Nilai tersebut menjadi batas nilai t.

Berikut ini adalah tabel untuk mengetahui validitas data berdasarkan hasil yang di dapat dari Lisrel.

Tabel 4.9 Tabel Signifikansi Pengaruh dan Nilai t

Variabel Laten	Indikator	Signifikansi Pengaruh (λ) ≥ 0.50 Hair et al., (1995)	Nilai t ≥ 1.96 Weston & Gore (2006)	Keterangan
Content (C)	X1	0.61	7.09	Valid
	X2	0.72	5.24	Valid
	X3	0.73	9.23	Valid
	X4	0.84	5.73	Valid
Organization (O)	X5	1.10	9.17	Valid
	X6	0.65	5.79	Valid
	X7	0.89	8.38	Valid
	X8	0.69	8.22	Valid
	X9	0.85	6.78	Valid
Technology (T)	X10	0.83	7.25	Valid
	X11	1.08	9.77	Valid
Learning Community (LC)	X12	0.80	8.65	Valid
	X13	0.71	8.64	Valid
	X14	0.91	10.66	Valid
	X15	0.86	10.31	Valid
Importance (I)	X16	0.87	10.79	Valid
	X17	0.82	13.03	Valid
	X18	0.70	10.37	Valid

Tabel 4.10 Tabel Signifikansi Pengaruh dan Nilai t

Variabel Laten	Indikator	Signifikansi Pengaruh (λ)	Nilai t	Keterangan
User Satisfaction (USS)	Y1	0.95	-	Valid
	Y2	1.04	14.85	Valid
	Y3	0.79	9.46	Valid

Tabel di atas adalah tabel yang menginformasikan tentang *standardized loading factor* atau signifikansi pengaruh variabel – variabel tersebut terhadap variabel laten. Menurut Igbaria *et al.*, (1997) standarnya < 0.50 atau bisa kita tentukan menurut Rigdon dan Ferguson (1991) batasannya adalah < 0.70 .

Sehingga dapat disimpulkan pada variabel yang telah dimodifikasi tersebut semua variabel dapat diikutsertakan pada model karena di atas batas limit 0.50. Sebagai kesimpulan bahwa indikator – indikator yang dimodifikasi dapat diterima dan secara signifikan mempengaruhi variabel latennya.

4.4.2.2 Pengujian Terhadap Reliabilitas

Setelah kita menguji validitas dari variabel – variabel tersebut maka penulis akan menguji reliabilitas variabel – variabel tersebut dengan suatu rumus yang ada di bawah tabel ini.

Tabel 4.11 Tabel Reliabilitas Model Modifikasi

Variabel Laten	Indikator	R²	Error Variance
Content (C)	X1	0.39	0.58
	X2	0.24	1.64
	X3	0.64	0.30
	X4	0.31	1.55
Organization (O)	X5	0.58	0.89
	X6	0.27	1.11
	X7	0.51	0.76
	X8	0.48	0.51
	X9	0.35	1.34
Technology (T)	X10	0.39	1.06
	X11	0.69	0.53
Learning Community (LC)	X12	0.50	0.63
	X13	0.49	0.53
	X14	0.68	0.40
	X15	0.65	0.41
Importance (I)	X16	0.67	0.37
	X17	0.87	0.10
	X18	0.64	0.28
User Satisfaction (USS)	Y1	0.79	0.24
	Y2	0.87	0.16
	Y3	0.50	0.62

Evaluasi terhadap realibilitas dari model pengukuran dapat juga menggunakan *composite reliability measure* (ukuran reabilitas komposit) yang dapat kita sajikan dengan rumus sebagai berikut (Brown, 1989)

$$\rho = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda) + \sum \theta}$$

ρ = *composite reliability*

λ = *loading indicator*

θ = *error variance indicator*

1. Content

$$\begin{aligned} (\sum \lambda)^2 &= (0.61 + 0.72 + 0.73 + 0.84)^2 \\ &= (2.90)^2 \\ &= 8.41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (\sum \theta) &= (0.58 + 1.64 + 0.30 + 1.55) \\ &= 4.07 \end{aligned}$$

$$\rho_c = \frac{8.41}{8.41 + 4.07} = 0.67 \text{ (diterima)}$$

2. Organization

$$\begin{aligned} (\sum \lambda)^2 &= (1.10 + 0.65 + 0.89 + 0.69 + 0.85)^2 \\ &= (4.18)^2 \\ &= 17.47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (\sum \theta) &= (0.89 + 1.11 + 0.76 + 0.51 + 1.34) \\ &= 4.61 \end{aligned}$$

$$\rho_o = \frac{17.47}{17.47 + 4.61} = 0.79 \text{ (diterima)}$$

3. *Technology*

$$\begin{aligned}(\Sigma \lambda)^2 &= (0.83 + 1.08)^2 = \\ &= (1.91)^2 \\ &= 3.64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(\Sigma \theta) &= (1.06 + 0.53) = \\ &= 1.59\end{aligned}$$

$$\rho_t = \frac{3.64}{3.64 + 1.59} = 0.69 \text{ (diterima)}$$

4. *Learning Community*

$$\begin{aligned}(\Sigma \lambda)^2 &= (0.80 + 0.71 + 0.91 + 0.86)^2 \\ &= (3.28)^2 \\ &= 10.75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(\Sigma \theta) &= (0.63 + 0.53 + 0.40 + 0.41)^2 \\ &= 1.97\end{aligned}$$

$$\rho_{lc} = \frac{10.75}{10.75 + 1.97} = 0.84 \text{ (diterima)}$$

5. *Importance*

$$\begin{aligned}(\Sigma \lambda)^2 &= (0.87 + 0.82 + 0.70)^2 \\ &= (2.39)^2 \\ &= 5.71\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(\Sigma \theta) &= (0.37 + 0.10 + 0.28) \\ &= 0.75\end{aligned}$$

$$\rho_i = \frac{5.71}{5.71 + 0.75} = 0.88 \text{ (diterima)}$$

6. *User Satisfaction*

$$\begin{aligned}(\Sigma \lambda)^2 &= (0.95 + 1.04 + 0.79)^2 \\ &= (2.78)^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 7.72 \\
 (\Sigma\theta) &= (0.24 + 0.16 + 0.62) \\
 &= 1.02 \\
 \rho_{uss} &= \frac{7.72}{7.72 + 1.02} = 0.88 \text{ (diterima)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *composite reliability* di atas maka ukuran *cutoff* yang bagus menurut Bagozzi *et al.*, (1988) adalah 0.60. Sehingga *composite reliability* model pada penelitian ini adalah cukup bagus.

4.4.3 Mengevaluasi Kecocokan Model Struktural yang Dimodifikasi

Pada penelitian ini penulis hanya memiliki satu persamaan struktural saja. Persamaan tersebut berpengaruh terhadap variabel – variabel laten lainnya. Berikut ini adalah persamaan struktural yang akan dievaluasi kecocokannya.

$$\begin{aligned}
 \text{USS} &= 0.34 * \text{C} + 0.18 * \text{O} + 0.21 * \text{T} + 0.28 * \text{LC} - 0.055 * \text{I}, \text{Errorvar.} = 0.31, R^2 = 0.69 \\
 &\quad (0.14) \quad (0.15) \quad (0.21) \quad (0.12) \quad (0.094) \quad (0.066) \\
 &\quad 2.36 \quad 1.21 \quad 0.99 \quad 2.32 \quad -0.59 \quad 4.75
 \end{aligned}$$

Pada tahapan ini penulis akan menganalisa persamaan struktural yang telah dimodifikasi. *Output* di atas memberikan informasi bahwa variabel laten *Content* secara signifikan berkontribusi pada variabel laten *User Satisfaction (USS)*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 2.36. Nilai tersebut jauh diatas titik kritis yaitu 1.96. Nilai koefisien variabel laten *Content* sebesar 0.34. Nilai koefisien 0.34 berarti variabel laten *Content* memberikan pengaruh sekitar 34% terhadap

variabel laten *User Satisfaction (USS)*. Juga memberikan interpretasi bahwa peningkatan untuk satu unit *Content* maka akan mempengaruhi peningkatan *USS* sebesar 0.34. **Kesimpulannya H1 diterima.**

Pada tahap yang kedua akan dianalisa tentang variabel laten *Organization* atau *O. Output* yang terdapat pada tulisan di atas memberikan informasi tentang variabel laten *Organization* yang secara signifikan berkontribusi pada variabel laten *User Satisfaction (USS)*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t* sebesar 1.21. Nilai tersebut di bawah batas ambang yang ditentukan yaitu 1.96. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel laten *Organization* berkontribusi lemah terhadap *User Satisfaction (USS)* sehingga menyebabkan tidak signifikan. **Kesimpulannya H2 ditolak.**

Untuk variabel yang ketiga adalah *Technology*. Pada *output* di atas memberikan informasi nilai *t* dari variabel *Technology* adalah 0.99. Nilai ini di bawah ambang batas yang ditentukan yaitu 1.96. Oleh karena nilai ini di bawah ambang batas maka penulis akan memberikan kesimpulan bahwa variabel laten *Technology* tidak signifikan berpengaruh pada variabel laten *User Satisfaction (USS)*. **Kesimpulannya H3 ditolak.**

Variabel *Learning Community* memiliki nilai *t* sebesar 2.32. Nilai ini berada di atas nilai ambang yang ditentukan yaitu 1.96. Oleh karenanya pengaruh *Learning communication* secara signifikan berpengaruh pada variabel laten *User Satisfaction (USS)*. Nilai koefisien variabel *LC* adalah 0.28 yang berarti variabel *LC* memberikan pengaruh sebesar 28% terhadap variabel *User Satisfaction (USS)*. Juga dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan satu unit *LC* akan mempengaruhi peningkatan *USS* sebesar 28%. **Kesimpulannya H4 diterima.**

Variabel laten *Importance* memiliki nilai t sebesar -0.59. Nilai tersebut dibawah nilai kritis 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk *Importance* tidak secara signifikan berpengaruh terhadap variabel laten *User Satisfaction (USS)*. Nilai koefisien variabel *Importance* yang sebesar -0.055. Tanda negatif di sini menunjukkan arah berlawanan. Bila variabel laten USS nilainya naik maka nilai variabel *Importance* akan turun. Kesimpulan yang dapat diambil adalah **H5 ditolak**.

4.5 Pembahasan Model Yang Telah Dimodifikasi

Pada model penerimaan mahasiswa terhadap Scele ini ada hal – hal yang ternyata berbeda, tidak seperti apa yang diharapkan penulis, yaitu semua hipotesis penulis diterima. Pada pengukuran nilai keseluruhan kecocokan fit, model yang dikembangkan oleh penulis teridentifikasi.

Penerimaan mahasiswa terhadap informasi yang ada di Scele itu dapat dipercaya menjadi hal yang secara positif mendukung kepuasan mahasiswa terhadap Scele. Mahasiswa juga percaya bahwa Scele selalu berusaha untuk memperbaharui informasi yang ada pada Scele. Mahasiswa juga percaya bahwa informasi yang ada di Scele itu bermanfaat dan Scele dianggap mampu untuk menyediakan informasi tentang mata kuliah yang lengkap.

Pada variabel lain seperti *Organization*, mahasiswa kurang setuju bahwa tampilan Scele itu bagus. Hal ini ditandai dengan kurang signifikannya hasil yang didapat dari modifikasi pada model penelitian ini.

Variabel *Technology* ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Scele. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa merasa bahwa menggunakan Scele itu kadang ada masalah. Mahasiswa kurang menyetujui menyetujui bahwa Scele menggunakan teknologi mutakhir, hal ini diyakini penulis karena mahasiswa sudah terbiasa menggunakan internet dan teknologi informasi tidaklah menjadi hal yang asing bagi mereka.

Variabel *Learning Community* berpengaruh secara signifikan pada variabel laten *USS*. Dalam hal ini mahasiswa merasa bahwa Scele telah memudahkan mahasiswa untuk mendiskusikan suatu masalah atau pertanyaan kepada mahasiswa lain maupun dengan dosen. Mahasiswa percaya bahwa Scele memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi materi yang dipublikasikan. Mahasiswa percaya bahwa Scele memudahkan mereka untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas mahasiswa.

Hasil penelitian tentang pentingnya Scele bagi mahasiswa ternyata tidak didukung oleh hasil yang signifikan bagi kepuasan pengguna Scele oleh mahasiswa. Mahasiswa merasa Scele kurang penting bagi mereka karena mereka beranggapan karena Scele itu hanya sebagai penunjang bagi mata kuliah yang mereka ambil.

Oleh karenanya pada pada penelitian ini hanya variabel *Content* dan Variabel *Learning Community* yang dapat diterima oleh mahasiswa MTI UI.

Tabel 4.12 Tabel hipotesis akhir

Hipo-tesis	Jalur	Estimasi	Nilai t	Kesimpulan
1	C → USS	0.34	2.36	Signifikan (Hipotesis diterima)
2	O → USS	0.18	1.21	Tidak Signifikan (Hipotesis ditolak)
3	T → USS	0.21	0.99	Tidak Signifikan (Hipotesis ditolak)
4	LC → USS	0.28	2.32	Signifikan (Hipotesis diterima)
5	I → USS	-0.055	-0.59	Tidak Signifikan (Hipotesis ditolak)